

CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TRIWULAN I TAHUN 2022
Rencana Aksi Setara Eselon III

SEKRETARIAT

Nama Jabatan : Ir. Supartama, M.Sc
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 1				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Nilai Akuntabilitas Kinerja Dinas Pertanian dan Pangan Meningkat	Hasil Penilaian SAKIP oleh Inspektorat	A	0%	0,00%	0%	Koordinasi rutin dengan bidang bidang	Sinkronisasi sistem informasi perlu ditingkatkan

BIDANG PERTANIAN

Nama Jabatan : Eny Sulistyowati, SP.
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 1				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN	Pengembangan varietas tanaman meningkat	Persentase petani tanaman pangan yang telah memenuhi prosedur penggunaan pupuk bersubsidi dan pestisida sesuai aturan	100%	0%	0%	0%	Sudah melaksanakan koordinasi persiapan, pendataan sudah dilaksanakan	Masih adanya kebijakan PPKM yang menyebabkan koordinasi dengan masyarakat sulit dilakukan, tingkat pemahaman petani terkait prosedur AUTP (Asuransi Usaha Tani Padi) perlu ditingkatkan
	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN SARANA PERTANIAN		Persentase varietas tanaman yang telah dikembangkan melalui kultur jaringan	6,48%	27.68%	77.18%	279%	Konsistensi dalam menjaga faktor lingkungan dalam medium sesuai. Pemilihan bahan eksplan unggul. SDM yang menguasai teknologi.	Biaya operasional pembelian bahan kimia mahal. Proses kulturjaringan membutuhkan waktu lama (satu tahun bahkan sampai 1,5 tahun)
2	PROGRAM PENYEDIAAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA PERTANIAN	Prasarana pertanian yang dapat beroperasi dengan baik meningkat	Persentase prasarana pertanian yang dapat beroperasi dengan baik sesuai fungsinya.	100%	100%	100%	100%	Pemeliharaan rutin dan pemanfaatan optimal	~
3	PROGRAM PENYULUHAN PERTANIAN	Kelompok Tani dengan Predikat Kelas Utama meningkat.	Jumlah Kelompok Tani dengan Predikat Kelas Utama.	9 Kelompok	0%	0%	0%	Koordinasi dan pembinaan sudah mulai dilaksanakan	Banyak anggota kelompok tani di Kota Yogyakarta adalah lansia

CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TRIWULAN I TAHUN 2022

BIDANG PANGAN

Nama Jabatan : Ir. Muhammad Imam Nurwahid
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 1				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT	Cadangan Pangan Kota Yogyakarta terpenuhi	Persentase pemenuhan cadangan pangan pemerintah	35%	0,00%	0,00%	0%	Koordinasi awal sudah dilaksanakan	Serapan produksi lokal rendah
	PROGRAM PENINGKATAN DIVERSIFIKASI DAN KETAHANAN PANGAN MASYARAKAT		Persentase kawasan yang dikembangkan menjadi Kampung Pangan Lestari	26,67%	26,67%	30,00%	112,49%	Pelaksanaan kegiatan Bimtek sudah berjalan (TW I Februari pelaksanaan bimtek Masyarakat)	Masyarakat Kota Yk bukan petani murni; masyarakat Kota sangat bergantung pada program pertanian
2	PROGRAM PENANGANAN KERAWANAN PANGAN	Tidak adanya wilayah yang rawan pangan	Persentase wilayah bebas kerawanan pangan	100%	-	-	-	Distribusi pangan lancar; akses mudah karena setiap kecamatan ada pasar dan lokasinya cukup dekat, ada peningkatan koordinasi dengan sektor lain (Dinkes)	Timbangan yang belum seragam, keterbatasan kader posyandu, ketersediaan data untuk analisis pemanfaatan pangan tidak selalu update
3	PROGRAM PENGAWASAN KEAMANAN PANGAN	Pengawasan keamanan pangan meningkat	Persentase komoditas pangan segar asal tumbuhan yang aman dikonsumsi	92,50%	91,67%	97,50%	106%	Pengawasan mutu dan keamanan PSAT dilakukan secara intensif di pasar modern dan pasar tradisional, sosialisasi mutu dan keamanan PSAT dilakukan kepada pelaku usaha/ pedagang	Pengujian sampel masih pada tahap uji kualitatif dikarenakan sarpras laboratorium belum memadai untuk uji kuantitatif sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas sarpras laboratorium
4	PROGRAM PENGOLAHAN DAN PEMASARAN HASIL PERIKANAN	Pelaku usaha komoditas perikanan yang telah memenuhi standar mutu dan keamanan meningkat	Persentase pelaku usaha komoditas perikanan yang telah memenuhi standar mutu dan keamanan	63,33%	50,00%	50,00%	100%	Pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha perikanan dilakukan secara intensif, sosialisasi mutu dan keamanan pangan asal ikan kepada pelaku usaha perikanan	Bermunculan pelaku usaha perikanan baru di wilayah yang belum terjangkau dikarenakan keterbatasan SDM
5	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Persentase Penyakit Hewan Menular Strategis yang terkendali	Persentase komoditas pangan segar asal hewan dan perikanan yang aman dikonsumsi	95,38%	93,47%	98,00%	105%	Pembinaan dan pengawasan terhadap produk pangan asal hewan dilakukan secara intensif baik di pasar tradisional, pasar modern, TPU/RPA dan juga pelaku usaha di luar pasar	Pengujian sampel masih pada tahap uji kualitatif dikarenakan sarpras laboratorium belum memadai untuk uji kuantitatif sehingga perlu adanya peningkatan kapasitas sarpras laboratorium

CAPAIAN INDIKATOR PROGRAM DINAS PERTANIAN DAN PANGAN TRIWULAN I TAHUN 2022

BIDANG PERIKANAN DAN KEHEWANAN

Nama Jabatan : drh. Sri Panggarti
Tahun : 2022

No	Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja (Program)	Target 2022	TW 1				
					Target	Realisasi	%	Faktor Pendorong	Faktor Penghambat
1	PROGRAM PENGELOLAAN PERIKANAN BUDIDAYA	Pengelolaan perikanan budidaya meningkat	Persentase kelompok tani ikan yang telah dikembangkan	29,41%	22,06%	26,06%	118%	1. Penambahan personil penyuluh perikanan 2. Pendampingan kelompok lebih intensif	Usia kelompok tani sebagian lansia
2	PROGRAM PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Penyebaran penyakit Hewan Menular Strategis terkendali	Persentase Penyakit Hewan Menular Strategis yang terkendali.	84,00%	84%	84%	100%	1. Ada pendekatan proaktif terhadap masyarakat dan komunitas 2. Kesadaran masyarakat untuk memeriksakan hewannya pada unit pelayanan kesehatan hewan. 3. Masyarakat kooperatif bersama-sama menangani penyakit hewan menular dan zoonosis. 4. Kooordinasi antar OPD terkait dalam penanganan kasus dugaan zoonosis.	Lonjakan klien dan pasien, cuaca ekstrem mempengaruhi munculnya penyakit